

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kualitas sumber daya manusia suatu organisasi akan menjadi semakin penting seiring dengan semakin ketatnya persaingan sehingga membutuhkan pendekatan baru dari pelaku bisnis jika ingin tetap bertahan dan sejahtera. Karyawan ditugaskan untuk melakukan tugas berdasarkan seberapa baik mereka melakukan dibandingkan dengan rekan-rekan mereka. Dunia usaha menjadi semakin kompetitif, dan ini terlihat baik di pasar global maupun domestik. Untuk memenangkan persaingan, suatu perusahaan harus memiliki keunggulan bersaing, setidaknya untuk menjaga agar bisnis tetap berjalan. Upaya untuk melakukan penilaian Kinerja yang memadai. Pengukuran kinerja didasarkan pada kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efisiensi, kemandirian dan komitmen (Ayudiati, 2010)

Tindakan suatu perusahaan tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien untuk mencapai tujuannya kecuali mendapat dukungan yang cukup dari para pekerjanya. Ketika datang untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, sumber daya manusia adalah faktor yang paling signifikan. Kegiatan perusahaan didukung oleh personelnnya. Kinerja perusahaan juga terdongkrak ketika karyawan berkinerja baik. Akibatnya, bisnis membutuhkan staf yang produktif dan kreatif. Tentu saja, ini hanya dapat dicapai melalui proses penyaringan yang menyeluruh. Untuk mengantisipasi situasi yang demikian, pimpinan perusahaan wajib selalu berusaha buat menaikkan kualitas & kuantitas asal daya insan supaya perusahaan yang dipimpinnya sanggup mengantarkan perusahaan buat mencapai tujuan yang dibutuhkan sebelumnya dan yang terpenting kinerja pegawai meningkat.

Membangun sistem informasi akuntansi berkualitas tinggi adalah salah satu cara perusahaan dapat tetap selangkah lebih maju dari persaingan yang ketat. Dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia yang handal, diperlukan kepemimpinan yang unggul guna meningkatkan kinerja personel. Kinerja personel perusahaan memiliki dampak langsung terhadap keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan yang sudah berdiri dan berjalan cenderung mengawasi segala sesuatu yang terjadi di dalam organisasi mereka.

Karyawan yang mematuhi semua aturan dan kebijakan SDM dapat menyelesaikan tugasnya secara efektif, memanfaatkan sepenuhnya dan memelihara infrastruktur dan fasilitas perusahaan, bertindak dan bertindak sesuai dengan standar yang sesuai, dan mencapai tingkat produktivitas yang tinggi.

Istilah "sistem informasi" dapat merujuk pada sistem yang berisi informasi dan sistem yang menggunakan informasi. Setiap orang di perusahaan bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan melalui penggunaan sistem informasi manajemen (SIM) (Kusrini dan Koniyo, 2007). Sebuah subsistem dari sistem informasi manajemen adalah Sistem Informasi Akuntansi (AIS). Untuk menyediakan informasi yang berharga bagi penggunanya, sistem informasi akuntansi harus terlebih dahulu mengubah data yang dikumpulkannya dari transaksi bisnis. (Kusrini dan Koniyo, 2007).

Orang (person), prosedur (prosedur), data (data), perangkat lunak (software), dan infrastruktur TI membentuk sistem informasi akuntansi (infrastruktur teknologi informasi). Sebagai hasil dari komponen-komponen ini, sistem informasi akuntansi dapat memenuhi tiga peran mendasar dalam suatu organisasi, termasuk menyimpan dan mengambil data tentang aktivitas perusahaan, menyediakan informasi yang relevan dengan pengambilan

keputusan manajemen, dan menggunakan informasi organisasi. Kegiatan Sistem Informasi Akuntansi (Romney dan Steinbart, 2011).

Kinerja perusahaan dan kinerja personel adalah dua bidang yang menarik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Mangkunegara (2002) mendefinisikan kinerja sebagai "kualitas dan jumlah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan selama dia bekerja."

Menggunakan indikator kinerja, kerjasama, dan tanggung jawab di tempat kerja, pendekatan "input-proses-output" untuk pengukuran kinerja dapat dimanfaatkan (Achmad, 2001). Berbagai kriteria lain dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja karyawan, termasuk kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, ketepatan waktu, pengawasan, profitabilitas, dan dampak rekan kerja terhadap perusahaan (Andhika, 2007). B. Kesulitan yang dihadapi dan solusi yang dicari, jika tujuan atau organisasi terpenuhi.

Menggunakan sistem informasi akuntansi telah terbukti meningkatkan kinerja karyawan dalam penilaian baru-baru ini terhadap usaha kecil dan menengah (UKM). Karyawan perusahaan (Indralesmana dan Suaryana, 2014). Sistem informasi akuntansi diteliti oleh Periyanti dan Effendi, yang menggunakan model lima variabel untuk menguji bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja manajemen: Telah ditemukan bahwa tidak semua variabel memiliki berdampak pada kinerja manajerial. Kinerja manajerial hanya dipengaruhi oleh elemen-elemen yang relevan dan tepat waktu.

Penelitian ini berfokus pada pengujian pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya. Sampel dipilih dari bagian keuangan Kantor Politeknik Pelayaran Surabaya jalan Gunung Anyar Boulevard no. 1 Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penulis telah mengidentifikasi masalah berikut berdasarkan pertanyaan sebelumnya:

1. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja pegawai di bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya?
2. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi kinerja pegawai di bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya?
3. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja pegawai di bagian keuangan secara bersamaan pada Politeknik Pelayaran Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan penelitian sehubungan dengan pertanyaan terbuka:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai bagian keuangan pada Politeknik Pelayaran Surabaya.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dan perencanaan strategi secara simultan terhadap kinerja karyawan Bagian Keuangan PT Yuwana Eka Sejati Sentosa

## **1.4 Manfaat penelitian**

Banyak manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain:

### **1.4.1 Aspek Akademis**

Ada beberapa tujuan untuk penelitian ini, termasuk memanfaatkan apa yang telah kita pelajari sejauh ini, meningkatkan kesadaran publik tentang masalah yang dihadapi bisnis saat ini, dan berfungsi sebagai sumber daya untuk penyelidikan lebih lanjut ke dalam masalah seperti sistem informasi akuntansi dan kinerja staf. serupa.

#### 1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan menggunakan kontribusi teoretis ini, peneliti dapat memperoleh wawasan dan pemahaman tentang elemen-elemen yang memengaruhi kinerja karyawan. Selain itu, berfungsi sebagai pelengkap koleksi Perpustakaan Universitas dan berfungsi sebagai sumber daya bagi mahasiswa yang telah diterima dalam proyek penelitian yang berkaitan dengan bidang studi mereka.

#### 1.4.3 Aspek Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja karyawan. Menyediakan bahan pembandingan untuk peneliti selanjutnya dalam topik yang sama, serta informasi tentang perbandingan penelitian sebelumnya.